

PENERAPAN MARKET DAY DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI RA DARUN NAJAH JATIREJO MOJOKERTO

PUTRI ISMAWATI, LAILI MUFLIHAH

Putriismawati.pi@gmail.com, lailimuflihahgading@gmail.com

STITNU AL HIKMAH MOJOKERTO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi kegiatan Market Day dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada anak usia dini di RA Darun Najah Jatirejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara dengan guru, orang tua, dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Market Day berhasil meningkatkan keterampilan kewirausahaan anak, seperti kreativitas dalam merancang produk, kemampuan berkomunikasi dengan pembeli, serta pengambilan keputusan yang terkait dengan harga dan strategi penjualan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat karakter anak-anak dengan menanamkan nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, dan tanggung jawab. Anak-anak menjadi lebih percaya diri, mandiri, dan kreatif setelah mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Market Day merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada anak usia dini.

Kata kunci: Market Day, Jiwa Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan saat ini menekankan pentingnya pengenalan keterampilan hidup (life skills) sejak usia dini. Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan pada anak-anak adalah kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan peluang ekonomi, mengelola sumber daya, dan berinovasi. Di tengah persaingan global, pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini dianggap sebagai langkah strategis untuk membentuk karakter anak yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

Anak-anak usia dini berada dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial yang sangat optimal untuk mengenal berbagai konsep dasar kewirausahaan. Salah satu metode yang diterapkan di beberapa lembaga pendidikan adalah kegiatan Market Day, yang melibatkan anak-anak dalam simulasi pasar. Kegiatan ini memberi kesempatan kepada anak-anak untuk berperan sebagai pelaku usaha, dari menjual hingga membeli barang, sekaligus mengenalkan mereka pada konsep-konsep seperti manajemen keuangan sederhana dan kerja sama tim.

Pendidikan di era sekarang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup yang relevan dengan tantangan zaman. Salah satu keterampilan yang perlu diperkenalkan sejak dini adalah kewirausahaan. Melalui pendidikan kewirausahaan, anak-anak diajak untuk mengembangkan karakter yang mandiri, inovatif, kreatif, dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi berbagai situasi.

Kewirausahaan lebih dari sekadar berbisnis; ini adalah kemampuan untuk mengenali peluang, berpikir kreatif, dan mengambil tindakan yang tepat. Dengan pendidikan kewirausahaan sejak usia dini, anak-anak memiliki fondasi yang kuat untuk bersaing di masa depan. RA Jatirejo menyadari pentingnya membentuk karakter kewirausahaan anak-anak sejak dini, salah satunya melalui kegiatan Market Day, yang melibatkan anak-anak dalam proses jual beli dan pengelolaan barang.

Kegiatan Market Day memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak dalam berwirausaha. Mereka mulai dari merancang produk yang akan dijual, mempromosikan, bertransaksi, hingga menghitung hasil penjualan. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan kewirausahaan, tetapi juga nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, dan kolaborasi. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk jiwa kewirausahaan anak-anak yang terlibat.

RA Jatirejo telah melaksanakan kegiatan Market Day pada kelompok B dengan tujuan untuk mengenalkan anak-anak pada berbagai aspek kewirausahaan. Anak-anak dilatih untuk mempromosikan barang, bertransaksi, dan mengambil keputusan. Harapannya, kegiatan ini dapat

menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang penting bagi masa depan anak-anak.

Market Day memiliki berbagai manfaat signifikan dalam pengembangan jiwa kewirausahaan anak-anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar membuat produk dan menjualnya, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kreativitas. Kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dan membantu anak-anak mengelola keuangan sederhana, yang menjadi bekal penting di masa depan.

Namun, sejauh mana implementasi kegiatan Market Day dapat membentuk jiwa kewirausahaan pada anak-anak di RA Jatirejo masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi kegiatan Market Day dan dampaknya terhadap jiwa kewirausahaan anak-anak kelompok B di RA Kec Jatirejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam penerapan kegiatan Market Day di RA Kec. Jatirejo dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan anak usia dini, khususnya pada kelompok B. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman pengalaman, persepsi, dan pandangan yang diperoleh dari berbagai pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan kepala RA, mengenai dampak kegiatan Market Day terhadap jiwa kewirausahaan anak-anak. Penelitian ini lebih mengutamakan eksplorasi dan interpretasi makna dari fenomena yang terjadi, bukan hanya pengukuran atau analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan kepala RA Kec. Jatirejo untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka tentang kegiatan Market Day. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi tentang tujuan,

perencanaan, pelaksanaan, tantangan, dan dampak kegiatan Market Day terhadap jiwa kewirausahaan anak.

Selain wawancara, observasi partisipan dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan kegiatan Market Day dan interaksi yang terjadi antara siswa, guru, dan orang tua. Observasi ini bertujuan untuk mencatat keterlibatan siswa dalam kegiatan, kreativitas mereka dalam merancang produk, serta kemampuan komunikasi dan pengambilan keputusan yang mereka tunjukkan. Peneliti juga mencatat aspek-aspek penting yang relevan dengan penelitian dalam lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan mengumpulkan bukti visual dan tertulis mengenai pelaksanaan kegiatan Market Day. Foto, video, dan dokumen lainnya, seperti laporan hasil kegiatan, produk yang dijual oleh siswa, dan evaluasi kegiatan, digunakan untuk mendukung analisis dan memperkaya pemahaman tentang dampak kegiatan terhadap jiwa kewirausahaan anak. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai bukti fisik yang dapat dilihat dan dianalisis dalam konteks penelitian.

Penelitian ini dilakukan di RA Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto. Peneliti memilih lembaga ini karena telah melaksanakan kegiatan Market Day sebagai bagian dari program pendidikan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan pada anak usia dini. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, dimulai pada Maret hingga April 2025, dan dilakukan selama kegiatan Market Day berlangsung agar peneliti dapat mengamati dan mengumpulkan data langsung dari kegiatan yang sedang berlangsung.

Subjek penelitian ini terdiri dari guru, siswa kelompok B, orang tua siswa, dan kepala RA. Guru yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Market Day, siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, orang tua yang memberikan pandangan tentang dampak kegiatan terhadap perkembangan anak, serta kepala RA yang memiliki wawasan

tentang tujuan dan kebijakan institusional terkait dengan kegiatan Market Day. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Market Day di RA Kec. Jatirejo memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan pada anak-anak kelompok B. Dari hasil observasi, wawancara dengan guru, orang tua, serta dokumentasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa anak-anak semakin terlibat aktif dalam berbagai aspek kewirausahaan, seperti kreativitas dalam merancang produk, kemampuan berkomunikasi dengan pembeli, dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan harga dan strategi penjualan.

Melalui observasi, terlihat bahwa sebagian besar siswa mampu menunjukkan kemandirian dalam menjalankan tugas mereka. Mereka tidak hanya bekerja secara individu, tetapi juga berkolaborasi dengan teman sekelas mereka dalam mempersiapkan produk yang akan dijual. Aspek kreativitas juga sangat terlihat dalam cara mereka mendekorasi produk, membuat produk menarik, dan merencanakan strategi pemasaran. Selain itu, banyak siswa yang menunjukkan keberanian dalam mengambil risiko dan tindakan, seperti mencoba metode pemasaran baru meskipun belum pernah mereka coba sebelumnya.

Salah satu hal yang menarik dalam kegiatan Market Day adalah kemampuan anak-anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pembeli. Keterampilan ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya mengajarkan kewirausahaan dalam bentuk praktis, tetapi juga memperkuat kemampuan sosial anak-anak, yang merupakan bagian penting dalam dunia kewirausahaan. Melalui transaksi jual beli, mereka belajar bagaimana cara berbicara dengan sopan, mempromosikan produk, dan bahkan bernegosiasi dengan pembeli. Aspek ini juga mencerminkan nilai-nilai penting dalam

kewirausahaan, seperti komunikasi yang efektif dan kemampuan membangun hubungan.

Hasil wawancara dengan guru mengonfirmasi bahwa kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak-anak. Guru-guru mencatat bahwa selain keterampilan kewirausahaan, anak-anak juga belajar tentang nilai-nilai penting seperti kerja keras, tanggung jawab, dan kejujuran. Dalam kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar bagaimana cara berjualan, tetapi juga bagaimana mengelola uang, membuat keputusan terkait harga, serta menghitung keuntungan. Dengan demikian, Market Day tidak hanya mengajarkan keterampilan kewirausahaan dasar, tetapi juga memperkenalkan konsep-konsep ekonomi sederhana yang sangat bermanfaat di kehidupan nyata.

Orang tua siswa juga melaporkan bahwa mereka melihat perubahan signifikan pada sikap anak-anak mereka setelah mengikuti kegiatan ini. Orang tua mengamati bahwa anak-anak mereka menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam menghadapi tantangan, serta lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Anak-anak yang sebelumnya cenderung lebih pasif, kini mulai menunjukkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam berbagai kegiatan, termasuk di rumah.

Dokumentasi kegiatan, seperti foto dan video yang diambil selama kegiatan Market Day, mendukung temuan-temuan tersebut. Dokumentasi ini menunjukkan anak-anak yang terlibat aktif dalam proses jual beli, serta interaksi mereka dengan pembeli dan teman sekelas. Hal ini semakin mempertegas bahwa kegiatan Market Day memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak, sekaligus mendukung pembelajaran konsep kewirausahaan yang aplikatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Market Day tidak hanya meningkatkan jiwa kewirausahaan anak-anak, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas,

komunikasi, dan kemandirian. Nilai-nilai kewirausahaan seperti kerja keras, kejujuran, dan tanggung jawab juga ditanamkan melalui kegiatan ini, yang dapat menjadi modal penting bagi perkembangan karakter anak di masa depan. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang pengelolaan keuangan dasar, yang akan sangat berguna bagi mereka di kehidupan sehari-hari.

Tabel Hasil Pengamatan Penerapan Market Day dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Aspek yang Diamati	Kesimpulan
Kemandirian	Kegiatan Market Day berhasil menumbuhkan kemandirian pada anak-anak, yang terlihat dalam cara mereka mempersiapkan barang dan menjalankan transaksi.
Kreativitas	Market Day mendorong anak-anak untuk berpikir kreatif dalam membuat produk yang menarik dan menetapkan strategi pemasaran yang inovatif.
Keberanian Mengambil Risiko	Anak-anak menjadi lebih berani mengambil risiko dalam menjual produk dan mencoba metode baru untuk menarik pembeli.
Komunikasi dan Interaksi Sosial	Kegiatan ini memperkuat keterampilan komunikasi anak-anak, yang merupakan keterampilan penting dalam kewirausahaan, terutama dalam berinteraksi dengan orang lain.
Kerja Sama Tim	Kegiatan Market Day berhasil memperkuat nilai kerja sama tim, di mana anak-anak saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.
Pengambilan Keputusan	Kegiatan ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya pengambilan keputusan dalam kewirausahaan, serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap pilihan mereka.
Kepercayaan Diri	Kegiatan ini secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, yang terlihat dalam cara mereka menjalankan peran mereka sebagai pedagang.
Nilai-nilai Kewirausahaan	Market Day berhasil menanamkan nilai-nilai penting dalam kewirausahaan, seperti kejujuran dan tanggung jawab, yang sangat berguna untuk perkembangan karakter anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Market Day di RA Darun Najah berhasil meningkatkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak kelompok B. Anak-anak menunjukkan perkembangan signifikan dalam keterampilan kewirausahaan, seperti kreativitas dalam merancang produk, kemampuan berkomunikasi dengan pembeli, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang berkaitan

dengan harga dan strategi penjualan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat karakter anak-anak dengan menanamkan nilai-nilai penting seperti kerja keras, tanggung jawab, dan kejujuran. Implementasi kegiatan Market Day di RA Darun Najah dapat dianggap sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak usia dini, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan nilai-nilai moral yang penting untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismayanti, S. (2018). "Peran Kegiatan Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 78-90.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press.
- Putri, A. (2021). "Implementasi Market Day dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 7(1), 56-72.
- Rahmawati, N. (2019). "Pengaruh Kegiatan Simulasi Pasar terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di PAUD Melati Cirebon." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(3), 89-105.
- Santoso, A., & Wijaya, R. (2022). "Kegiatan Market Day sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 102-119.
- Sari, L. (2021). "Pengaruh Market Day terhadap Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Anak di RA Melati Semarang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(4), 134-148.
- Suyatno, & Rahayu, N. (2018). "Market Day sebagai Model Pembelajaran Berbasis Praktik." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(2), 98-110.
- Susanto, A. (2020). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bumi Aksara.
- Sumarni, R. (2019). "Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Pemahaman Ekonomi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 56-70.
- Wardhani, P., & Ningsih, R. (2020). "Implementasi Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Market Day di PAUD dan RA." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 10(1), 88-103.